

PENGARUH PEMBERIAN BEKAM TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS
(*Effect of Cupping on Breastmilk Production in Postpartum Mothers*)

Sintia Melinda Putri¹, Machfudloh², Arum Meiranny³

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Email: sintiamelindaputri@std.unissula.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah yang sering dialami wanita sesudah melahirkan atau saat awal masa nifas salah satunya yaitu produksi ASI yang sedikit sehingga tidak dapat terlaksananya ASI eksklusif. Bekam pada daerah punggung bagian atas dapat membantu mengurangi rasa ketidaknyamanan, tegang pada otot, serta membuat rileks. Keadaan relaksasi yang dirasakan oleh ibu akan meningkatkan kenyamanan semakin meningkatkan jumlah hormon yang mempengaruhi produksi ASI (prolaktin dan oksitosin) sehingga membantu kelancaran produksi ASI selama proses menyusui. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pemberian bekam terhadap produksi ASI. **Metode:** Penelitian ini adalah analitik eksperimental, dengan desain *Pretest Posttest Control Group Design*, pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* yang dilakukan pada Bulan Agustus – September 2019 di Klinik Thibbun Nabawi Darus Syifa Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Menggunakan 10 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok. ASI diukur dari berapa kali bayi menyusu, lamanya bayi menyusu, berapa kali ibu memompa ASI, berapa banyak hasil memompa, dan total produksi ASI perhari. Hasil penelitian dianalisa menggunakan uji *Mann-Whitney*. **Hasil:** hasil uji statistik menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan adanya pengaruh sebelum dan sesudah pemberian terapi bekam pada kelompok intervensi dengan nilai $p = 0,007 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang bermakna antara pemberian terapi bekam pada peningkatan produksi ASI. **Simpulan:** Terdapat pengaruh terapi bekam terhadap produksi ASI pada kelompok intervensi di klinik Darus Syifa Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan nilai $p = 0,007 < 0,05$.

Kata Kunci: Bekam, Produksi ASI.

ABSTRACT

Background: One problem that mostly happened on postpartum mother is insufficient breastmilk production. Cupping in particular point on the upper back area can reduce some disturbances during puerperium period such as discomfort, muscles tension by the relaxation effect of its. The relax feeling will affect both prolactin and oxytocin as breastmilk production hormones. Therefore, the breastfeeding process runs smoothly. The purpose of this study is to determine the effect of cupping on breastmilk production. **Method:** This research is an analytical experiment, with Pretest Posttest Control Group Design, using purposive sampling to gather the sample. 10 respondents were divided into intervention group and control group where both breastmilk are measured by monitoring the frequency of baby suckles, the duration of baby suckles, how many times the mother pumps breast milk, how much the breastmilk from pumping, and the total of breastmilk production per day. The results were analyzed using Mann-Whitney Test. **Result:** The statistical test result found there are an effect before and after cupping therapy was given in the intervention group shown by $p\ value = 0.007 < 0.05$ indicate that H_0 is rejected and accept H_a . It is shows that there is a significant effect of cupping therapy on increasing breastmilk production. **Conclusion:** There is an effect of cupping therapy on breastmilk production in the intervention group at Darus Syifa clinic Sultan Agung Islamic Hospital Semarang proven by the $p\ value = 0.007 < 0.05$.

Key Words: Cupping, Breastmilk Production.